



PENGEMBANGAN KOSA-KATA BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI FILM ANIMASI DI TK ACEH BANDA SCHOOL

Marlyza

*Mahasiswa PIAUD Fakultas Agama Islam
Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh
Email; marlyza2000@gmail.com*

ABSTRAK

Pendidikan bahasa penting dilakukan, karena memiliki pengaruh yang besar untuk bisa menstimulus perkembangan kosa-kata anak, dimana guru dituntut untuk selalu kreatif mencari jenis media yang akan diberikan kepada anak agar proses belajar-mengajar bisa menjadi lebih baik. Penggunaan media film animasi bermanfaat membuat berimajinasi dan berfantasi serta bisa membuka pengetahuan baru. Adanya kosa-kata membuat anak terbantu memiliki perbendaharaan kata yang sederhana dan dapat menceritakan kembali cerita yang diperdengarkan. Salah satu lembaga yang melakukan pengembangan kosa-kata bahasa melalui film animasi adalah TK Aceh Banda School sebagai media bahasa anak untuk menstimulus perkembangan kosa-kata bahasa. Berdasarkan masalah tersebut di atas penelitian ini akan terfokus mengenai bagaimana pengaruh film animasi terhadap pengembangan kosa-kata anak dalam berbahasa pada TK Aceh Banda School?. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk dapat memahami pengaruh film animasi terhadap pengembangan kosa-kata anak dalam berbahasa TK Aceh Banda School. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun hasil dari penelitian adalah pengaruh film animasi terhadap anak di TK Aceh Banda School sangat besar terhadap pengendalian sikap anak dalam menggunakan sebuah kata.

Kata Kunci : *Pengembangan Kosa-Kata Bahasa AUD, Film Animasi*

A. Pendahuluan

Kehidupan dalam suatu bangsa memerlukan langkah yang tepat dalam menjalankannya, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk bisa menjamin perkembangan, kelangsungan hidup satu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang amat berkualitas akan menghasilkan *output* yang berdaya pikir tinggi dan kreatif, dan pendidikan itu merupakan kunci guna semua kemajuan dan modal dalam perkembangan yang berkualitas. (Endang, 2014: 133).

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum di jenjang pada pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan yang ditujukan pada anak usia 0-8 tahun yang bisa dilakukan melalui pemberian tentang rangsangan pendidikan untuk membantu tentang hal pertumbuhan serta soal perkembangan jasmani dan rohani agar anak mampu memiliki kesiapan di dalam memasuki lembaga pendidikan yang lebih tinggi, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal-informal. (Suparni, 2016: 58).

Anak usia dini adalah anak yang berada di dalam rentang usia 0-8 tahun, serta didefinisikan sebagai kelompok anak yang berada dalam suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka ini memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus dengan tingkatan pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing.

Menurut peraturan pada undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 pasal 1, butir 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dalam usia 6

tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk dapat saat membantu pertumbuhan dan perkembangan dalam jasmani dan rohani agar anak mampu memiliki kesiapan dalam hal memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Pengertian bahwa guru harus mampu mengaplikasikan perubahan dan juga perkembangan dalam pembelajaran dan pengajaran, dalam hal ini bertujuan untuk semua proses pembelajaran kosa- kata yang tengah berlangsung pada anak usia dini di TK Aceh Banda *School*.

Berdasarkan keputusan yang ada tercantum dalam permendikbud nomor 137 tahun 2004 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, itu dijelaskan ada terdapat enam aspek dikembangkan aspek nilai agama atau moral, aspek kognitif, aspek motorik, aspek sosial emosional, aspek bahasa, dan aspek di dalam seni. (Permendikbud, 2004: 5-6).

Kemudian dalam proses bahasa terdiri dari beberapa aspek bahasa yang merupakan bagian dari program bahasa, salah satu aspek tersebut adalah kosa- kata sebab kosa-kata adalah satu unsur bahasa yang sangat penting, karena di buah pikiran diri seseorang yang hanya dapat dengan jelas ia dimengerti orang lain jika yang dengar dan diungkapkan dengan menggunakan kosa-kata. (Tiara, 2015: 169).

Kosa-kata bisa memiliki peranan yang sangat penting pada suatu proses berkenaan di dalam kemampuan anak untuk menangkap atau memahami ide yang disampaikan oleh pembicara untuk meningkatkan mutu belajar. Harus kita sadari bahwa tujuan yang utama dalam pengajaran kosa-kata ialah mampu jika

mengembangkan minat diri siswa pada kata. Pada siswa yang rasa ingin tahu membara tentunya agar ia memperkaya kosa-kata dan menjadi lebih bersifat mudah membedakan serta berpikir secara logis. (Nurhadi, 1995: 316).

Fakta kehidupan anak mampu mendalami dengan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia. Zaman sekarang anak yang dilahirkan di kota-kota besar itu cenderung mengenal bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama atau utama, dan bahasa yang digunakan sebagai bahasa mengenal lingkungan serta melakukan pergaulan ketika melakukannya sebagai komunikasi. Anak usia dini melakukan bahasa kepada orang lain menggunakan bahasa yang mudah dipahami, agar anak mampu memiliki isi kemampuan bahasa yang baik, maka anak perlu melakukan pembelajaran dalam memperoleh suatu kata-kata dari bahasa.

Bahasa diperoleh dan dipelajari oleh anak dari banyak hal, dan salah satunya adalah dari penayangan film- film animasi yang ada di chanel televisi dan putaran youtube yang mengedukasi sehingga anak dapat belajar memahami kata yang diucapkan oleh tokoh pada film animasi tersebut, anak juga dapat untuk mengenal suara-suara yang ada di sekitar dan mampu menjawab setiap pertanyaan yang sederhana. Pada film animasi tersebut memiliki audio-visual yang membuat anak tertarik dan dapat meningkatkan rasa inginntauan anak. (Yunita, 2011: 15).

Film animasi bisa diperoleh dari video-video konten hiburan anak seperti animasi yang lebih disukai anak-anak, seperti Upin-Ipin, Naruto, Cloud Bread dan lain sebagainya. Menurut Albardon animasi ialah bentuk proses pengerjaan yang menggunakan efek

P-ISSN: 2461-1131

gerakan proses pengomposisian objek dan digambarkan terlihat jelas yang memiliki berbagai isi karakter yang membuat cerita menjadi beragam. (Arista, 2014: 64).

Penggunaan media film animasi diharapkan tidak hanya membuat anak itu tertarik tetapi media film animasi juga akan membuat anak-anak mampu berimajinasi, dan berfantasi serta dapat membuka pengetahuan baru. Anak tidak hanya dapat bisa mengetahui kosa-kata bahasa, namun bisa belajar bernyanyi sambil bergerak, juga mengetahui hal- hal yang belum ia pahami secara mudah melalui film animasi menambah kosa- kata anak, juga dapat dijadikan contoh atau teladan yang baik.

Kemudian mengenai kosa-kata terhadap anak yang ada di TK Aceh Banda *School* masih tergolong di bawah standar kemampuan anak usia TK, hal ini dapat dilihat ketika anak-anak masih sulit melakukan sebuah hal komunikasi kepada teman-temannya dan para guru.

Jika melihat dari satu pandangan penulis terhadap isi keadaan pendidikan bahasa di TK Aceh Banda *School*, maka masih kurang serta perlu ditingkatkan, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya media bahasa yang diperlukan untuk ia menstimulus perkembangan kosa-kata anak, dimana guru dituntut untuk selalu

kreatif mencari media apa yang akan diberikan kepada anak agar proses pada belajar-mengajar mampu menjadi lebih baik.

Mengingat betapa penting dan bergunanya perkembangan kosa-kata anak sebagai alat komunikasi untuk bisa mendorong penuli membuat sebuah isi tulisan mengenai persoalan ini, maka perumusan

pembahasan penelitian ini akan terfokus pada bagaimana pengaruh film animasi terhadap pengembangan kosa-kata anak dalam berbahasa di TK Aceh Banda *School* ?.

B. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan deskriptif ialah satu metode dalam penelitian dimana suatu kondisi atau peristiwa masa sekarang ini yang bertujuan untuk nantinya membuat deskripsi, gambar atau bentukan lukisan secara sistematis, faktual beserta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan juga hubungan antara fenomena yang akan diselidiki. (Arianto, 1996: 3).

Penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah satu pendekatan penelitian yang mampu diarahkan mengenai serta ini memahami fenomena sosial dari bentuk perspektif partisipan, menggunakan dalam strategi multi metode dengan metode utama interview, observasi, studi dokumenter, di dalam pelaksanaan penelitian peneliti menyatukan dengan situasi yang akan diteliti, serta memahami setiap sudut penelitian yang akan di dokumentasikan nantinya. (Moleong, 2005: 12).

Penelitian kualitatif ini menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang bisa ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas di sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang secara individu maupun ini digunakan secara kelompok. (Syaodih, 2007: 60).

Penelitian ini dilaksanakan pada TK Aceh Banda *School* Lueng Bata Banda Aceh, yang beralamat di Jalan Banda Aceh Medan

P-ISSN: 2461-1131

Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh, dan jika melihat aktifitasnya kegiatan akan direncanakan dilakukan kurang lebih selama 1 (satu) bulan (mei s/d juni 2022), serta kegiatan ini dimulai dari pukul 09.00 s/d pukul

11.00 WIB. Subjek dalam penelitian ini adalah berupa siswa di TK Aceh Banda *School* sedang berada dalam semester 1 tahun ajaran 2021/2022, sebanyak 15 orang siswa, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan yang berasal dari kelas yang berbeda.

Selain itu, peneliti akan dapat memperoleh informasi tambahan yang akurat dari guru yang berperan dalam persoalan ini, dalam hal ini adalah kepala sekolah TK Aceh Banda *School* beserta salah satu guru wali kelasnya. Alasan peneliti dengan cara menjadikan mereka sebagai informan adalah karena mereka berperan langsung dalam proses mengamati dan menyaksikan keseharian setiap anak dalam menggunakan bahasa yang ada pada TK Aceh Banda *School* Lueng Bata Kota Banda Aceh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

TK Aceh Banda *School* adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di Kota Banda Aceh, yang semula beralamat di Jalan Teuku Imum Lueng Bata Nomor 111 Kecamatan Lueng Bata, dan kini TK Aceh Banda *School* telah berpindah lokasi ke Jalan H. Zakaria Nomor 15 dalam Kecamatan yang sama di Kota Banda Aceh. Pada lokasi yang baru, bila dilihat secara geografis letak TK lumayan strategis, karena lokasi TK Aceh Banda *School* ini mudah dijangkau dengan berbagai macam transportasi darat milik pribadi, karena bangunan TK ini terletak di pinggir jalan yang sering dilalui oleh banyak masyarakat.

Tentunya hingga saat ini TK Aceh Banda *School* terus berbenah agar terus meningkatkan perannya di dalam menyukseskan atau melahirkan generasi yang mampu memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang jelas berlandaskan Al- Qur'an dan Hadist. Untuk lebih jelasnya mengenai identitas dari dalam lembaga pendidikan tersebut seperti lembaga lain yang memiliki tujuan yang sama.

Sebagian besar anak-anak pasti ia akan menyukai film animasi karena bentuk gambar dan tokohnya yang telah didesign sedemikian rupa menjadi suatu bentuk-bentuk yang berbeda dari film- film normal pada umumnya. Sehingga hal ini dapat untuk menarik perhatian anak-anak sampai mereka itu menyukai setiap animasi-animasi yang ada dalam sebuah tayangan, tentunya penayangan film animasi memiliki pengaruh yang serupa dengan film-film lainnya, oleh karenanya sebagai orang tua atau guru memiliki kewajiban untuk terus selalu memperhatikan setiap isi tontonan yang bisa membawa pengaruh yang negatif.

Salah satu hal positif yang bisa dimanfaatkan dari sebuah penayangan film animasi adalah bahasa-bahasa yang digunakan dalam film tersebut, karena anak-anak yang dasarnya ia menyukai tampilan film akan tertarik juga dengan sisi bahasa yang keluar dari karakter- karakter yang ada di suatu film. TK Aceh Banda *School* adalah salah satu lembaga pendidikan TK menggunakan tayangan-tayangan film animasi untuk dijadikan media pembelajaran di dalam mengembangkan bahasa memperkaya kosa-kata.

Banyak cara yang ada dilakukan oleh guru pada TK Aceh Banda *School* untuk sebuah pembelajaran beserta hal pengembangan bahasa, selain mereka mengenalkan isi huruf yang ditunjukkan pada

P-ISSN: 2461-1131

sebuah jenis peraga tulisan huruf mereka ini melakukan sebuah terobosan yang besar dengan cara-cara melakukan pengenala huruf-huruf melalui tayangan video-video lewat youtube dan tayangan lewat computer.

Selama ini peserta didik yang ada di TK Aceh Banda *School* mampu untuk dikendalikan dari satu pengaruh- pengaruh negatif akibat tayangan film- film animasi di sekolah tersebut, karena guru-guru di sekolah tersebut terlebih dahulu memilih isi tayangan film yang sesuai dengan usia anak-anak TK.

Kemudian pengaruh penggunaan film animasi terhadap pengembangan isi kosa-kata anak TK Aceh Banda *School* sangat menentukan cara anak saat kata- kata tersebut diucapkan kepada lawan bicaranya, dan biasanya lawan bicara yang bebas mereka ungkapkan adalah teman sepermainan mereka. Jadi suatu pengaruh dalam usaha penggunaan film animasi TK Aceh Banda *School* mampu dikategorikan kepada pengaruh negatif dan pengaruh positif.

Pada zaman serba digital seperti sekarang ini tidak lagi dibatasi oleh kemampuan-kemampuan diri seseorang dalam menciptakan akan banyak karya, dengan ada berbagai macam aplikasi- aplikasi yang dapat mengubah berbagai bentuk karakter di dalam membuat isi tayangan video membangkitkan minat banyak orang yang membuat berbagai karakter di dalam bentuk animasi, dan jenisnya juga beragam, ada tayangan yang menceritakan kehidupan zaman sekarang dan ada juga tutorial-tutorial untuk memudahkan sebuah pekerjaan.

TK Aceh Banda *School* sudah berkomitmen untuk terus memberikan pendidikan yang ada semestinya kepada peserta didik,

hal itu terlihat saat penulis melakukan sebuah kegiatan observasi penelitian, dan penulis melihat akan langkah-langkah yang dilakukan guru untuk memastikan akan pengembangan bahasa anak berkembang dengan sangat baik, dan jenis-jenis film yang sering ditonton TK Aceh Banda *School* dapat dirangkum dalam berikut ini:

1. *Zootopia*

Film animasi yang ada menceritakan tentang kisah seekor kelinci serta bernama Judy Hopps yang masuk dalam akademi kepolisian *Zootopia Police Departmen*. Berbeda dengan teman-temannya yang bisa memiliki badan yang gagah Judy ini kerap kali dianggap lemah karena tentang bertubuh mungil. Karena tersebut, Judy pun selalu ia hanya diberikan tugas yang mudah yaitu sebagai petugas parkir, dan ia tak pernah diberi kesempatan jika menunjukkan keahliannya di bidang kepolisian.

2. *Sesame Street*

Film animasi yang satu ini adalah sebuah serial televisi acara dalam pendidikan anak yang diproduksi oleh Amerika Serikat, dalam film ini ini mengembangkan bahasa Inggris anak usia dini sekaligus menjadikan hiburan bagi anak. Karena di zaman sekarang anak lebih tertarik dengan gadget, sehingga itu bisa dijadikan sebagai media untuk pembelajaran bagi anak, terutama anak usia dini sangat suka melihat film. Film ini pun juga menghadirkan tampilan yang menarik dapat meningkatkan antusias anak dalam menonton serta karakternya pun sangat lucu dan menarik perhatian anak usia dini.

3. *My Neighbor is Totoro*

Karakter Mei yang ceria dan Satsuki yang berani menjadi daya tarik tersendiri dari film ini, dengan imajinasi

P-ISSN: 2461-1131

keduanya, mereka mampu mempercayai bahwa sisi keberadaan Totoro selalu itu membantu mereka, serta film berjudul *My Neighbor Totoro* ini merupakan film yang sangat bagus untuk dinikmati semua umur, tidak terkecuali anak di TK Aceh Banda School. Pasalnya, film ini minim adegan yang tidak layak ditonton oleh anak, dan selain itu pesan moral film ini mengajarkan anak-anak untuk jadi pribadi sopan di dalam berkata yang riang.

4. Upin-Ipin

Film animasi serial upin-ipin sudah lumayan lama tayang dalam televisi Indonesia hingga sekarang, dalam film ini di TK Aceh Banda School dapat jika memahami menggunakan konsep kejujuran dan ketidakjujuran dengan benar dan akibatnya. Karena di dalam film ini mengajarkan anak untuk bisa memiliki hal-hal positif, terutama yang berkaitan jujur (tidak berbohong), mengenal mana yang benar dan mana yang salah, dan mengenal mana yang baik beserta mana yang buruk, mengenal mana yang diperintah (yang dibolehkan) dan mana yang dilarang (yang tidak boleh dilakukan).

D. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan dari isi penjelasan dan uraian pembahasan yang ada penelitian mengenai pengembangan kosa-kata bahasa anak usia dini melalui film animasi di TK Aceh Banda School dapat disimpulkan bahwa pengaruh film animasi terhadap pengembangan kosa-kata bahasa anak di TK Aceh Banda School sangat besar terhadap bentuk di pengendalian sikap saat menggunakan sebuah kata.

Apabila kata yang diterima baik, maka ucapan yang ada dikomunikasikan juga baik, apabila ucapan yang terima kurang

cocok dengan usia mereka maka dampak negatif akan menyertai gaya komunikasi yang mereka lakukan pada teman, guru dan orang tua mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahim, *Konsep Penelitian dalam Sebuah Tulisan*, Jakarta: Insan Press, 2014.
- Cholid Narkubo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Endang Komariea, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya: 2005.
- Margono Narkubo, *Metode Penelitian di dalam Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Melvi Arista dan Adelina Hasyim, *Pengaruh Tayangan Film Kartun Terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Dini dalam Kehidupan Sehari-Hari*, Jurnal Kultur Demokrasi, Vol.2, No.7, Agustus 2014.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian dalam Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nurhadi, *Landasan Penyusunan Pelajaran Bahasa*, Semarang: IKIP Semarang Perss, 1995.
- Permendikbud, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kemendikbud RI, 2004.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Suparni, *Metode Pembelajaran Membaca Berbasis Multimedia untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol.2, No.1, Desember 2016.
- Tira Miranti, *Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Mengembangkan Kemampuan Kosa-Kata Siswa di PAUD*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol.2, No.4, Juli 2015.
- Yatim Arianto, *Metode Penelitian dalam Proses Pengumpulan Data*, Surabaya: SIC, 1996.
- Yunita S, *Teknik Film Animasi Dunia Anak*, Bandung: Triguna Dharma, 2011.